

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada Ny. S usia 29 tahun G1P0A0AH0 dengan kehamilan risiko tinggi telah dilaksanakan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, neonatus, nifas, hingga keluarga berencana sesuai standar pelayanan kebidanan. Berdasarkan hasil pengkajian data subyektif, obyektif, analisis dan penatalaksana dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan dilakukan pada usia kehamilan 37 minggu + 1 hari dan 37 minggu + 6 hari. Hasil pemeriksaan menunjukkan ibu mengalami anemia ringan dengan kadar hemoglobin 10,1 g/dL, kepala belum masuk panggul dan hipertensi gestasional sehingga dilakukan rujukan ke RS DKT untuk pemeriksaan lebih lanjut. Edukasi mengenai nutrisi, tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, serta dukungan psikologis telah diberikan kepada ibu dan keluarga.
2. Asuhan persalinan dilakukan di RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta. Persalinan berlangsung secara *Sectio Caesarea* pada tanggal 13 Maret 2026 atas indikasi hipertensi gestasional dan kepala janin belum masuk panggul. Proses persalinan berjalan lancar tanpa komplikasi pada ibu maupun bayi.
3. Bayi lahir dengan jenis kelamin perempuan, berat badan lahir 2620 gram, panjang badan 47 cm, menangis kuat, tonus otot aktif, dan tidak mengalami asfiksia. Bayi mendapatkan pelayanan esensial bayi baru lahir sesuai standar, meliputi penghangatan, pemberian vitamin K1, salep mata antibiotik, dan imunisasi Hepatitis B dosis 0.
4. Asuhan neonatus dilakukan sebanyak tiga kali kunjungan. Secara umum kondisi bayi baik, mampu menyusu dengan baik, tali pusat puput pada usia 8 hari, dan tidak ditemukan komplikasi serius. Bayi sempat mengalami

ikterus fisiologis yang dapat ditangani dengan baik serta telah mendapatkan imunisasi BCG sesuai jadwal.

5. Asuhan masa nifas dilakukan sebanyak tiga kali kunjungan. Kondisi ibu selama masa nifas dalam keadaan baik, proses involusi uterus berlangsung normal, luka operasi sectio caesarea sembuh dengan baik, serta tidak ditemukan tanda infeksi maupun komplikasi lainnya. Ibu mendapatkan edukasi mengenai perawatan diri, nutrisi, pemberian ASI, mobilisasi dini, dan tanda bahaya masa nifas.
6. Asuhan keluarga berencana dilakukan pada masa nifas. Setelah mendapatkan konseling, ibu dan suami memutuskan menggunakan kondom sebagai metode kontrasepsi sementara untuk menunda kehamilan berikutnya dan bersedia melakukan kunjungan ulang apabila ingin menggunakan metode kontrasepsi lain yang lebih efektif.
7. Pendokumentasian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S telah dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan hingga keluarga berencana, sesuai dengan prinsip manajemen kebidanan dan standar pendokumentasian yang berlaku

B. Saran

1. Bagi Ibu dan Keluarga

Diharapkan ibu dan keluarga tetap menerapkan perilaku hidup sehat, memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan, melakukan pemantauan tumbuh kembang bayi secara rutin di posyandu atau fasilitas kesehatan, melengkapi imunisasi sesuai jadwal, serta segera memeriksakan diri apabila ditemukan tanda bahaya pada ibu maupun bayi. Ibu juga diharapkan segera mempertimbangkan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang yang lebih efektif sesuai kondisi dan kebutuhan reproduksi.

2. Bagi Bidan Puskesmas

Diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak, khususnya dalam pelaksanaan Continuity of Care, penguatan sistem rujukan, pemantauan ibu risiko tinggi, serta pelayanan neonatal dan keluarga berencana secara komprehensif.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan, khususnya pada kasus kebidanan komunitas dan Continuity of Care (COC). Selain itu, mahasiswa perlu lebih aktif dalam mencari dan memperbarui referensi ilmiah terbaru sebagai dasar dalam memberikan asuhan yang sesuai dengan evidence based practice. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengembangkan kemampuan komunikasi terapeutik serta bekerja sama dengan tenaga kesehatan lain agar asuhan yang diberikan lebih komprehensif dan berkesinambungan.